

**PENGARUH KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH, SUPERVISI
AKADEMIK DAN KEPUASAN KERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU
SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES**

Nurohim¹, Noor Miyono², Titik Haryati³

Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang
nurohim.spd.sd@gmail.com

ABSTRACT

The background to this research is that teacher performance is still low. The less skilled managerial skills of school principals cause low teacher performance. Poor academic supervision also causes low teacher performance and low teacher job satisfaction can influence low teacher performance which leads to the quality of achieving educational goals. This research aims to (1) describe the influence of school principals' managerial skills on the performance of state elementary school teachers in Brebes District; (2) describe the influence of academic supervision on the performance of state elementary school teachers in Brebes District; (3) describe the influence of teacher job satisfaction on the performance of state elementary school teachers in Brebes District; and (4) describe the influence of the principal's managerial skills, academic supervision and teacher job satisfaction on the performance of state elementary school teachers in Brebes District. The population of this research was all state elementary school teachers in Brebes District, Brebes Regency, totaling 440 people, a sample of 210 teachers determined using proportional random sampling technique. The data analysis used is descriptive analysis, prerequisite tests, single regression analysis and multiple regression analysis calculated using the SPSS for Windows version 23. The research results show: (1) there is a significant influence of the principal's managerial skills on teacher performance which is expressed in the equation $Y = 104.859 + 0.196X_1$, the strength of the correlation is 0.593 with an influence of 0.352 or 35.2%; (2) there is a significant influence of academic supervision on teacher performance which is expressed in the equation $Y = 108.318 + 0.171X_2$, the strength of the correlation is 0.473 with an influence of 0.224 or 22.4%; (3) there is a significant influence of teacher job satisfaction on teacher performance which is expressed in the equation $Y = 99.285 + 0.217X_3$, the strength of the correlation is 0.530 with an influence of 0.281 or 28.1%; and (4) there is a significant influence of the principal's managerial skills, academic supervision, and teacher job satisfaction together on teacher performance which is expressed in the equation $Y = 80.531 + 0.210X_1 + 0.233X_2 + 0.651X_3$, the strength of the correlation between X_1 and Y is equal to 0.0593, the correlation of X_2 to Y is 0.473 and the correlation of X_3 to Y is 0.530 with an influence of 0.678 or 67.8%. The conclusion of this research is that the principal's managerial skills, academic supervision, and teacher job satisfaction have an influence on teacher performance by 67.8%. The author suggests that the principal's managerial skills, academic supervision, and job satisfaction are determining factors for teacher performance, so school principals must take part in training to improve managerial

skills, carry out academic supervision well and create job satisfaction so as to improve teacher performance.

Keywords: *school management, academic supervision, job satisfaction, and performance teacher*

ABSTRAK

Latar Belakang penelitian ini adalah masih rendahnya kinerja guru. Keterampilan manajerial kepala sekolah yang kurang terampil menyebabkan rendahnya kinerja guru. Supervisi akademik yang kurang baik juga menyebabkan kinerja guru rendah dan kepuasan kerja guru yang rendah dapat mempengaruhi rendahnya kinerja guru yang berujung pada kualitas pencapaian tujuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Brebes; (2) mendeskripsikan pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Brebes; (3) mendeskripsikan pengaruh kepuasan kerja guru terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Brebes; dan (4) mendeskripsikan pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah, supervisi akademik dan kepuasan kerja guru terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Brebes. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes berjumlah 440 orang, sampel sebanyak 210 guru yang ditetapkan dengan teknik *proportional random sampling*. Analisa data yang digunakan adalah analisis diskriptif, uji prasyarat, analisis regresi tunggal dan analisis regresi ganda yang dihitung menggunakan program SPSS for Windows versi 23. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru yang dinyatakan dalam persamaan $Y = 104,859 + 0,196X_1$, kekuatan korelasi sebesar 0,593 dengan pengaruh sebesar 0,352 atau 35,2%; (2) terdapat pengaruh yang signifikan supervisi akademik terhadap kinerja guru yang dinyatakan dalam persamaan $Y = 108,318 + 0,171X_2$, kekuatan korelasi sebesar 0,473 dengan pengaruh sebesar 0,224 atau 22,4%; (3) terdapat pengaruh yang signifikan kepuasan kerja guru terhadap kinerja guru yang dinyatakan dalam persamaan $Y = 99,285 + 0,217X_3$, kekuatan korelasi sebesar 0,530 dengan pengaruh sebesar 0,281 atau 28,1%; serta (4) terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan manajerial kepala sekolah, supervise akademik, dan kepuasan kerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru yang dinyatakan dalam persamaan $Y = 80,531 + 0,210X_1 + 0,233X_2 + 0,651X_3$, kekuatan korelasi X_1 terhadap Y sebesar 0,0593, korelasi X_2 terhadap Y sebesar 0,473 dan korelasi X_3 terhadap Y sebesar 0,530 dengan pengaruh sebesar 0,678 atau 67,8%. Simpulan penelitian ini adalah keterampilan manajerial kepala sekolah, supervise akademik, dan kepuasan kerja guru berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 67,8%. Penulis menyarankan bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah, supervise akademik, dan kepuasan kerja merupakan faktor penentu kinerja guru, sehingga kepala sekolah harus mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan manajerial, melaksanakan supervisi akademik dengan baik dan menciptakan kepuasan kerja sehingga meningkatkan kinerja guru.

Kata Kunci: *manajerial sekolah, supervisi akademik, kepuasan kerja, dan kinerja guru*

A. Pendahuluan

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, salah satunya mengatur tentang kinerja guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Dalam Pasal 39 ayat 2 disebutkan bahwa kinerja guru adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini berarti bahwa selain mengajar atau proses pembelajaran, guru juga mempunyai tugas melaksanakan pembimbingan maupun pelatihan-pelatihan bahkan perlu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sekitar.

Kinerja guru diartikan sebagai kemampuan seorang guru untuk melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar. Kualitas guru yang tercermin dari kinerjanya, merupakan salah satu

faktor penentu kualitas pendidikan. Kualitas tenaga pengajar merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya kualitas hasil pendidikan. Posisi strategis guru untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh ketepatan kerja, kemampuan kerja, kualitas kerja, inisiatif dalam kerja dan komunikasi. Guru sebagai salah satu sumber daya manusia yang berada di sekolah. Kinerja guru di sekolah mempunyai peran penting dalam pencapaian tujuan sekolah. Masalah kinerja menjadi sorotan berbagai pihak, kinerja pemerintah akan dirasakan oleh masyarakat, sedangkan kinerja guru akan dirasakan oleh guru itu sendiri, dan siswa. Posisi strategis guru untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi banyak hal, antara lain: karakteristik pribadi, manajerial dan gaya kepemimpinan, supervisi, disiplin kerja, motivasi guru, maupun iklim sekolah.

Kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi di sekolah dan pola kepemimpinannya sangat menentukan kinerja sekolah. Keterampilan manajerial kepala sekolah mampu memotivasi orang-orang yang dipimpinnya yang pada akhirnya akan berpengaruh

pula terhadap bawahannya. Keterampilan manajerial kepala sekolah yang dimiliki seorang kepala sekolah merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam melaksanakan tugas yang secara penuh menjadi tanggung jawabnya. Kemampuan dan kedewasaan serta keahlian dalam merencanakan, mengendalikan dan melakukan fungsi pengawasan maka tugas-tugas yang diberikan kepadanya dapat mencapai target yang telah ditentukan.

Peran kepala sekolah sangat penting untuk menjadikan sebuah sekolah pada tingkatan yang efektif. Asumsinya adalah bahwa sekolah yang baik akan selalu memiliki kepala sekolah yang baik, artinya kemampuan profesional kepala sekolah dan kemauannya untuk bekerja keras dalam memberdayakan seluruh potensi sumber daya sekolah menjadi jaminan keberhasilan sebuah sekolah. Untuk lebih mengefektifkan pelaksanaan pekerjaannya dan dapat mendayagunakan seluruh potensi sumber daya yang ada di sekolah maka kepala sekolah harus memahami perannya.

Namun pada kenyataannya keterampilan manajerial kepala sekolah belum dapat dilaksanakan secara optimal sehingga

menyebabkan kinerja guru juga kurang optimal. Berdasarkan data dari kooordinator wilayah kecamatan Pendidikan jumlah Sekolah Dasar Negeri yang ada di wilayah Sektor Binaan 3 Kecamatan Brebes sebanyak 10 sekolah, dengan jumlah guru sebanyak 124 orang. Dari total 10 kepala sekolah, hanya ada 2 orang kepala sekolah yang bergelar Pendidikan strata dua (S2) dengan jurusan Manajemen Pendidikan yakni SD Negeri Kedunguter 03 dan SD Negeri Kalikamal. Hal itu pun masih dalam masa studi akhir. Dilihat dari aspek Pendidikan saja cukup sulit membayangkan kepala sekolah memiliki keterampilan manajerial baik berupa *conceptual skill*, *human skill*, dan *technical skill* yang mumpuni. Memang keterampilan tersebut tidak dapat dilihat hanya dari strata pendidikan, namun sebagai syarat pertama profesi pendidik, gelar akademik tetap menjadi tolak ukur yang penting selain pengalaman atau masa kerja.

Dari permasalahan di atas, penulis ingin mengkaji lebih lanjut dengan melakukan penelitian terkait pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah, kompetensi kepala sekolah dalam mensupervisi akademik serta kepuasan kerja guru

terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri di kecamatan Brebes. Penelitian yang dilakukan berjudul “Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Supervisi Akademik dan Kepuasan Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes”.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelasional, yaitu suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut, tidak terdapat manipulasi variabel (Faenkel dan Wallen, 2008). Sedangkan jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*.

. Penelitian akan dilaksanakan pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Nopember 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

guru sekolah dasar di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes sebanyak 440 guru PNS yang berasal dari 80 sekolah dasar di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling, dimana peneliti memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi yang kemudian akan dijadikan sampel penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berbentuk angket/kuesioner, baik untuk variabel bebas yang meliputi (X1) kepemimpinan kepala sekolah, (X2) supervisi akademik dan (X3) kepuasan kerja guru maupun untuk variabel terikat (Y) Kinerja Guru.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil olah data penelitian diketahui bahwa korelasi antara keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 0,593 termasuk kategori kuat. Besarnya pengaruh PKB terhadap kinerja guru diperoleh nilai *R square* sebesar 0,352 artinya bahwa 35,2% kinerja guru dipengaruhi oleh keterampilan manajerial kepala sekolah dan sisanya 64,8% kinerja guru SDN di

Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes dipengaruhi oleh variabel selain keterampilan manajerial kepala sekolah. Angka tersebut menunjukkan bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah berperan penting dalam mewujudkan kinerja guru yang lebih baik dan berkualitas.

Hasil uji korelasi diperoleh nilai korelasi supervisi akademik (X_2) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 0,473 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), ini menjelaskan bahwa korelasi antara supervisi akademik (X_2) terhadap kinerja guru (Y) termasuk dalam kategori cukup. Hasil uji pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru diperoleh nilai R sebesar 0,473 dengan R square sebesar 0,224 artinya bahwa 22,4% kinerja guru dipengaruhi oleh supervisi akademik dan sisanya 77,6% kinerja guru SDN di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian didukung dengan jawaban responden yang menyatakan bahwa kepuasan kerja guru SDN di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes dipersepsikan cukup tinggi dengan dimensi promosi yang menonjol (lebih kuat) sedangkan kinerja guru

dipersepsikan cukup baik, dengan pelaksanaan pembelajaran sebagai dimensi paling lemah. Kepuasan kerja guru dan kinerja guru mempunyai korelasi sebesar 0,530 termasuk korelasi kuat. Hasil uji pengaruh kepuasan kerja guru terhadap kinerja guru diperoleh nilai $R = 0,530$ dan nilai R square sebesar 0,281 artinya bahwa 28,1 % kinerja guru dipengaruhi oleh kepuasan kerja guru, sisanya 71,9% kinerja guru SDN di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan nilai konstanta 99,285 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,217 dengan signifikansi 0,001 dengan persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = 99,285 + 0,217X_3$, maka baik buruknya kinerja guru SDN di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes dipengaruhi oleh baik buruknya kepuasan kerja guru. Semakin baik kepuasan kerja guru, maka semakin meningkat kinerja guru SDN di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. demikian pula sebaliknya jika kepuasan kerja guru tidak baik, maka kinerja guru SDN di kecamatan Brebes kabupaten Brebes akan menurun.

Dengan hasil uji regresi linier berganda diperoleh hasil koefisien regresi ganda diperoleh nilai

konstanta 80,531 sedangkan nilai koefisien $X_1 = 0,210$, nilai koefisien $X_2 = 0,233$ dan nilai koefisien $X_3 = 0,651$ nilai signifikansi 0,002; 0,001 dan 0,000. Maka persamaan regresinya sebagai berikut: $\hat{Y} = 80,531 + 0,210X_1 + 0,233X_2 + 0,651X_3$ Karena koefisien regresi mempunyai nilai positif maka semakin baik keterampilan manajerial kepala sekolah, supervisi akademik, dan kepuasan kerja guru maka akan semakin meningkat kinerja guru. Hal ini juga berlaku sebaliknya yaitu jika keterampilan manajerial kepala sekolah, supervisi akademik, dan kepuasan kerja guru berkurang maka akan menurun pula kinerja guru.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Keterampilan manajerial kepala sekolah SDN di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes termasuk dalam kategori cukup baik. Sedang dari aspek pengukuran dimensi keterampilan manajerial kepala sekolah ditemukan dimensi keterampilan teknis yang dinilai responden paling lemah (0.763)

dan yang paling kuat adalah dimensi keterampilan hubungan manusia (0,883). Korelasi keterampilan manajerial kepala sekolah dan kinerja guru sebesar 0,593 termasuk kategori korelasi kuat. Keterampilan manajerial kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru sebesar 35,2% sisanya 64,8% kinerja guru dipengaruhi oleh variabel lain dengan persamaan regresinya berikut: $\hat{Y} = 104,859 + 0,196X_1$.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Supervisi akademik (X_2) SD di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes termasuk dalam kategori cukup baik. Hasil uji dimensi terhadap variabel kompetensi guru (X_2) diperoleh skor tertinggi (terkuat) sebesar 0,906 pada dimensi pelaksanaan supervisi, dan skor terendah (terlemah) sebesar 0,851 pada dimensi evaluasi dan tindak lanjut supervisi. Korelasi kompetensi guru dan kinerja guru sebesar 0,473 termasuk kategori korelasi cukup. Kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru sebesar 22,4% sisanya 77,6% kinerja guru dipengaruhi oleh variabel diluar

kompetensi guru dengan persamaan regresinya berikut: $\hat{Y} = 108,318 + 0,171 X_2$.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepuasan kerja guru terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Kepuasan kerja guru SDN di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes dipersepsikan cukup tinggi dengan dimensi promosi yang menonjol (lebih kuat) sedangkan factor atasan sebagai dimensi paling lemah. Korelasi kepuasan kerja guru dan kinerja guru sebesar 0,530 termasuk kategori kuat. Kepuasan kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru sebesar 28,1% sisanya 71,9% kinerja guru dipengaruhi oleh variabel lain dengan persamaan regresinya $\hat{Y} = 99,285 + 0,217X_3$.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan manajerial kepala sekolah, supervisi akademik, dan kepuasan kerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Dimensi tertinggi yakni pada dimensi pelaksanaan supervisi (0,906) dan dimensi terendah pada dimensi pelaksanaan pembelajaran (0,689). Keterampilan manajerial kepala sekolah, supervisi

akademik, dan kepuasan kerja guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru sebesar 67,8 % dan sisanya 32,2% dipengaruhi selain ketiga variabel tersebut. hasil uji regresi linier berganda diperoleh hasil koefisien regresi ganda diperoleh nilai konstanta 80,531 sedangkan nilai koefisien $X_1 = 0,210$, nilai koefisien $X_2 = 0,233$ dan nilai koefisien $X_3 = 0,651$ nilai signifikansi 0,002; 0,001 dan 0,000. Maka persamaan regresinya sebagai berikut: $\hat{Y} = 80,531 + 0,210X_1 + 0,233X_2 + 0,651X_3$

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ghufro., Soegeng. 2020. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utomo
- Afi Pamawi. 2020. *Optimalisasi Kepuasan Kerja Tenaga Kependidikan*. Sleman: Deepublish.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Batkunde, Yoseph & Zakarias Bacori. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Supervisi Akademik Sekolah Dasar di Kecamatan Nirunmas Kabupaten Maluku Tenggara Barat. *Jurnal Jendela Ilmu* Vol 1 No 2 Desember 2020.

- <https://jurnal.lpmiunvic.ac.id/index.php/ji/article/download/70/40>
diakses tanggal 10 Juli 2023.
- Fauzi, A., & Bactiar, M. 2023. Pengaruh Kepemimpinan Dan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *PENAIIS (Jurnal Pendidikan Agama Islam)*, 2(1).
<http://jurnal.amalinsani.org/index.php/penais/article/view/153>
diakses tanggal 23 Maret 2023.
- Fitriyani, E., & Miyono, N. 2022. Pengaruh Supervisi Akademik, Budaya Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SD Di Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7944- 7951.
- <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/96>
17 diakses tanggal 3 April 2023.
- Gusniati & Sapinah. 2019. Pengaruh Keterampilan Manajerial dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SD Inpres 159 Pangi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Ilmiah Pena: Sains dan Ilmu Pendidikan*, Vol 11, No 2.
- <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1484291> diakses tanggal 8 April 2023.
- Hardani., dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hardono, H., Haryono, H., & Yusuf, A. 2017. Kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik, dan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja guru. *Educational Management*, 6(1), 26-33.
- <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman/article/view/16460>
diakses tanggal 26 Maret 2023.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Ismawantini, N. K. L., Natajaya, I. N., & Sunu, I. G. K. A. 2019. Kontribusi Supervisi Akademik, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Etos Kerja, dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 3 Banjar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(2), 81-90.
https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap/article/view/2794
diakses tanggal 20 April 2023.
- Khayati, K., Muhdi, M., & Miyono, N. 2020. Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Guru SD Negeri Di Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 9(2).
<https://journal.upgris.ac.id/index.php/jmp/article/view/8112>
diakses tanggal 5 April 2023
- Komariyah, Titik Haryati & Noor Miyono. 2020. Pengaruh Peran Kepala Sekolah Dan Kepuasan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Ampelgading Pemalang: *Jurnal Manajemen pendidikan*. Vol. 9 No. 3: 305-315.

- <https://journal.upgris.ac.id/index.php/article/view/8122> diakses tanggal 15 Juli 2023.
- Kreitner, Robert., dan Angelo Kinicki. 2014. *Perilaku Organisasi*. Edisi 9 (Buku 1) Jakarta: Salemba.
- Madjid, Abd. 2016. *Pengembangan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru
- Miyono., Tauhid. 2019. Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. *Media Penelitian Pendidikan: Journal Penelitian dalam bidang Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 13, no. 1, hal.87-96.
- Paryoto, P., & Murniati, N. A. N. 2022. Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Sd Di Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7952-7955.
- <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9618> diakses tanggal 23 April 2023.
- Priansa Juni Donni dan Somad Rirmi. 2013. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Priansa, Juni Donni. 2018. *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Rafli, D., & Amra, A. 2021. Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 109-119.
- <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ikhtibar/login?source=%2Findex.php%2Fikhtibar%2Farticle%2Fview%2F3296> diakses tanggal 23 Maret 2023.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, Stephen P and Judge, Timothy A. 2017. *Perilaku Organisasi (Organizational Behaviour)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sahir, Syafrida Hafni. Dkk. 2020. *Keterampilan Manajerial Efektif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Saondi, Ondi., Suherman, Aris. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT. Rafika Aditama
- Siahaan, H. L. 2022. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sagulung. *FONDATIA*, 6(1), 114-129.
- <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2623141> diakses tanggal 15 April 2023.
- Sinambela, Lijan Poltak, dkk. 2012. *Kinerja Pegawai Teori Pengukuran dan Implikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana. 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumarni., Egar., Nurkholis. 2019. Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru SD di UPTD Dikbud Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. *Journal Manajemen Pendidikan (JMP)*. (hal. 99-120).
- Supardi. 2013. Kinerja Guru. Jakarta: Rajawali pers.
- Supardi. 2014. Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktikanya. Jakarta: Raja Grafinda Persada.
- Suparyadi. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Suyanti, T., Nyoman, N. A., & Abdullah, G. 2023. Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 99-102.
- <http://www.jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/1388> diakses tanggal 10 Mei 2023.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: Teras
- Undang-undang Republik Indonesia no.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Barnawi dan Arifin, Mohammad. 2012. Kinerja Guru Profesional Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian. Yogyakarta: AR-Ruzz Media. Rachmawati,
- Peraturan Kementrian Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
- Priansa, Donni Juni dan Somad, Rismi. 2014. Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B dan Lamatenggo, Nina. 2014. Teori Kinerja dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Joko Widodo. 2010. Analisis Kebijakan Publik, Konsep dan Aplikasi Analisis Kebijakan Publik. Malang: Bayu Media.
- Wibowo. 2017. Budaya Organisasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Winoto, S. 2020. Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Bildung.